

Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Khairunnisa Alya Putri Ibrahim¹, Tri Handayani Amaliah², Siti Pratiwi Husain³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3}
khairunnisa03.ibrahim@gmail.com ¹, triamaliah@ung.ac.id ²,
pratiwi.husain@ung.ac.id ³

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial literacy, financial technology, and self-control on the financial behavior of students majoring in accounting at Gorontalo State University, both partially and simultaneously. This research uses quantitative research methods. The data source used in this research is primary data obtained from a questionnaire distributed to the population in this research, namely all students majoring in accounting at Gorontalo State University. The results of the research show that partially financial literacy and self-control have a positive and significant effect on the financial behavior of students majoring in accounting at Gorontalo State University, while financial technology literacy does not have a positive and insignificant effect on the financial behavior of students majoring in accounting at Gorontalo State University. Then simultaneously financial literacy, financial technology and self-control have a positive and significant effect on the financial behavior of students majoring in accounting at Gorontalo State University. with a determinant value of 34.8% while the remaining 65.2% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Financial Literacy; Financial Technology; Self-control; Financial Behavior.*

ABSTRAK

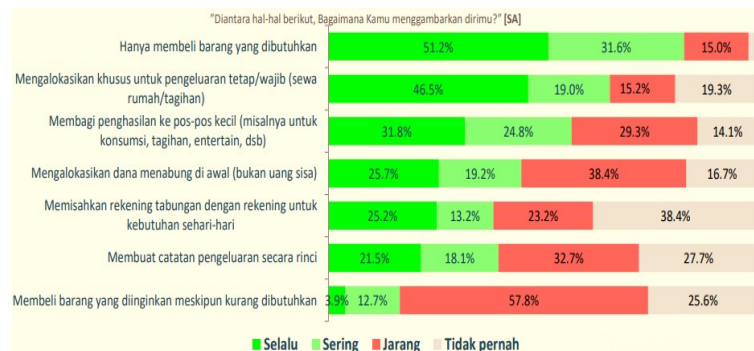
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Literasi keuangan dan Pengendalian Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, sedangkan Literasi financial technology tidak berpengaruh positif dan dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Kemudian secara simultan Literasi keuangan, Financial technology, dan Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. dengan nilai determinan sebesar 34.8% sedangkan sisanya sebesar 65,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Financial Technology; Pengendalian Diri; Perilaku Keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi di Indonesia pada saat ini, perkembangan modern yang semakin meningkat dan kehidupan yang dinamis, membuat perubahan pada perilaku keuangan seseorang. Sangat jelas hal ini memiliki dampak yang cukup besar pada generasi-generasi muda tak terkecuali yaitu para mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa termasuk generasi-generasi muda yang gampang dibawa arus dampak globalisasi (Wahyuni et al., 2023). Mahasiswa seringkali terdorong dari motif tertentu agar bisa memperoleh produk yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan, hal ini karena para mahasiswa ini memiliki sifat yang gampang tergiur dengan barang-barang yang sedang ngetren atau barang-barang mermerek. Terlebih lagi perusahaan banyak yang menjadikan sasaran mahasiswa atau generasi muda sebagai target pasarnya dan didukung dengan kemajuan teknologi membuat mahasiswa lebih mudah untuk mengetahui perkembangan tren baru dan mendapatkan barang tersebut. Sehingga membuat lebih cepat membelanjakan uangnya tidak hanya membeli barang untuk keperluan sehari-hari melainkan untuk dibelanjakan pada barang-barang yang diinginkan yang sedang menjadi tren (Kenale Sada 2022).

Menurut Palupi & Hapsari, 2022, Perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam mengelola, mengatur serta mengendalikan keuangan pribadinya. Mahasiswa harus bertanggung jawab pada setiap keputusan dalam mengelola keuangan yang mereka ambil masing-masing agar tidak terjadi masalah pada keuangan (Sholeh, 2019).



Gambar 1. Perilaku Keuangan

Sumber: Katadata Insight Center, 2022.

Data diatas menunjukkan bahwa perilaku keuangan masyarakat masih belum dalam kategori baik, karena belum memprioritaskan menabung serta masih membeli barang yang diinginkan meskipun kurang dibutuhkan. Dikalangan mahasiswa pun masih belum terorganisir perencanaan keuangannya.. Hal ini menimbulkan tanya, mengapa mahasiswa yang mempunyai pendapatan dari hasil bekerja tidak disertai dengan ketepatan pengelolaan keuangan yang baik pula, misalnya digunakan untuk menabung atau berinvestasi. Berdasarkan hasil fakta lapangan yang ada, kebanyakan mahasiswa yang menerima beasiswa/kip-k salah mempergunakan keuangannya. Dimana mereka lebih mementingkan keperluan sekunder dibandingkan keperluan primer. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rohmanto & Susanti, 2021)

bahwa anak muda dinilai memiliki sifat yang mudah tergiur oleh produk baru dan barang branded. Kebutuhan sekunder yang dimaksud disini ialah kebutuhan yang tidak begitu penting dengan memperhatikan gaya tren saat ini, misalnya *fashion*, *skincare* dan *gadget* demi ingin terlihat ngetren. Seharusnya sebagai mahasiswa yang mendapatkan pendidikan tinggi dalam bidang akademi dapat lebih memahami layanan produk dan jasa keuangan yang tersedia dengan mempertimbangkan setiap risiko yang diterima. Namun, pada kenyataannya masih banyaknya mahasiswa yang abai dan tidak dapat mengambil keputusan yang bijak dan mengontrol keuangan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, beberapa mahasiswa masih belum bisa mengelola keuangannya sehingga perilaku keuangan yang ditunjukkan adalah perilaku konsumtif yang tinggi. Dari 25 mahasiswa yang sudah diwawancarai mengakui bahwa mereka lebih cenderung menyukai kegiatan yang kurang bermanfaat seperti menghabiskan uang mereka untuk menonton konser dengan tarif yang besar dibanding mereka ikut kegiatan kampus seperti seminar, workshop dan lain sebagainya. Selain itu mereka lebih tertarik membeli barang branded dan skincare yang mahal dibanding membeli buku untuk keperluan kuliahnya.

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu kurangnya penguasaan dalam hal literasi keuangan. Dimana literasi keuangan ini sangat penting dalam perilaku keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Ningtyas 2019). Dengan adanya literasi keuangan maka seseorang dapat dengan mudah dalam memahami dan mengetahui hal-hal mengenai keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi sehingga terhindar dari berbagai masalah keuangan (Gustika & Yaspita, 2021). Mahasiswa yang “melek” keuangan mampu mengelola keuangan dengan cara yang lebih baik, efektif, dan efisien sehingga dapat terhindar dari pemborosan yang merugikan. Ini sejalan dengan penelitian dari (Chalidana et al., 2018) yang menyatakan bahwa pada tataran literasi keuangan yang lebih tinggi mahasiswa akan paham mengenai investasi dan asuransi. Literasi keuangan, di sisi lain, memungkinkan setiap orang memiliki kehidupan yang memuaskan dengan mengelola uang mereka secara bijak untuk pemenuh kebutuhannya saat ini dan di waktu mendatang. (Gunawan and Chairani 2019).

Selain dari segi faktor literasi keuangan, perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh adanya *Financial Technology* yang semakin gencarnya dikalangan mahasiswa. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian . *Financial Technology* merupakan pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam meningkatkan layanan jasa keuangan (Saleh & Fatima, 2020). *Fintech* berkembang dengan sangat pesat pada berbagai sektor seperti start-up pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan dan lain-lain (Wulandari et al., 2022). Hasil riset Digital Merchant Survey oleh Dynata (2021) menunjukkan bahwa hampir semua jenis produk *fintech* akan

mengalami kenaikan, seperti pembayaran digital (77%), transfer dana digital (71%), asuransi digital (47%), pinjaman digital (37%), dan layanan lainnya. Kemudian Menurut Fintechnews Indonesia (2021), Indonesia menjadi rumah bagi 322 perusahaan *fintech*. Jumlah pendanaan terhadap layanan teknologi keuangan pada kuartal III 2021 mencapai US\$ 904 juta atau sekitar Rp 12,90 triliun. Dimana mayoritas pendanaan tersebut didominasi oleh *fintech* pembayaran (*payments*) sebanyak 36% atau US\$ 325,44 juta.

Pesatnya perkembangan teknologi dapat mengubah perilaku keuangan sehingga mengharuskan setiap individu untuk mempunyai kemampuan mengelola keuangan yang baik, tidak terkecuali mahasiswa. Berdasarkan penelitian dari (Saraswati dan Nugroho, 2021) Mahasiswa kini dituntut untuk mempunyai wawasan, keterampilan, dan keyakinan terutama dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Sejalan dengan penelitian (Ariadin dan Safitri, 2021) Kemampuan pengelolaan tersebut adalah bagaimana seseorang dapat memperoleh pendapatan, menyimpan uang agar tidak konsumtif, dan menginvestasikannya agar tetap produktif.

Di dunia perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan finansial dari yang bergantung pada orang tua menjadi pribadi yang mempunyai keluasaan dalam mengelola keuangan maupun keputusan finansial tanpa diawasi oleh orang tua. Sejalan dengan penelitian dari (Chen and Yeh, 2021) Maka dari itu, seorang mahasiswa harus berperilaku bijak dalam mengatur keuangan agar tetap seimbang dan tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam perilaku mengelola keuangan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Wulan Dwi Putri, Amy Fontanella, 2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa artinya jika seseorang memanfaatkan *financial technology* maka akan berdampak pada bagaimana dia melakukan pengelolaan keuangannya.

Faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa yaitu pengendalian diri. Menurut de Boer (Komarudin et al.2020) pengertian pengendalian diri adalah pengendalian perilaku. Dengan mengendalikan perilaku seseorang berpikir tentang apa yang benar dan baik sebelum bertindak. Kurniawan & Christian Simon (2022) menyatakan bahwa pengendalian diri yaitu perilaku agar dapat memberikan pengarahan orang agar masing-masing keputusan yang diberikan berdasarkan emosinya, bisa membuat seseorang tidak menyia-nyiakan keuangannya untuk membuat menjadi hal yang lebih bermanfaat bukan hanya untuk kepuasan sesaat. Selain pengendalian diri yang harus dimiliki oleh mahasiswa juga harus memiliki internal control dalam berperilaku pada penggunaan keuangan sebagaimana yang terungkap dalam penelitiannya usman (2023) bahwa internal control sangat penting dimiliki oleh suatu individu maupun dalam suatu organisasi yakni lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko (*risk assesment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pengawasan (*monitoring*).

Sejak kecil pasti seseorang telah diajarkan untuk mengendalikan dirinya oleh orang tua ataupun gurunya untuk melakukan hidup hemat, namun seiring bertambahnya usia maka semakin tinggi pula kebutuhan yang diperlukan. Seperti halnya mahasiswa yang mempunyai kebutuhan dan keinginan yang tinggi. Jika mahasiswa dapat mengendalikan diri dalam menggunakan keuangannya, maka perilaku keuangan mahasiswa dapat lebih baik. Karena berbagai masalah keuangan yang terdapat pada mahasiswa dikarenakan tidak mampunya mahasiswa dalam mengendalikan dirinya dalam menggunakan keuangannya. Jika mempunyai pengendalian diri secara baik, maka mahasiswa mampu berperilaku keuangan secara tepat dalam berbagai kondisi (Gunawan and Syakinah 2022).

Berdasarkan data, fenomena dan penelitian terdahulu, objek yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo dipilih karena dapat dijadikan perbandingan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan objek yang berbeda dan melihat pengaruhnya pada mahasiswa khususnya jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Karakteristik mahasiswa juga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang dapat mendukung penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sejauh mana seorang mahasiswa dapat mengatur perilaku mengelola keuangan dengan baik serta bagaimana persepsi mahasiswa yang berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan literasi keuangan, *financial technology* dan pengendalian diri dalam mengatur perilaku keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada metode pengukuran, penggunaan pertanyaan terstruktur, dan dianalisis dengan statistik. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisisioner pada mahasiswa yang berada di jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah kumpulan dari objek dan subyek yang akan diteliti serta memiliki karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo yang berstatus aktif.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Mahasiswa	Jumlah
Angkatan 2020	148
Angkatan 2021	179
Angkatan 2022	175

Angkatan 2023	195
Total	697

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi penelitian yang berjumlah 697 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada seluruh mahasiswa yang aktif Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 113 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0,1848 ($df = n - 2 = 83 - 2 = 81$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data yang dikatakan valid ketika nilai R-hitung pada Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari R-tabel = 0,1848.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y	Y.1	0,622	0,1848	Valid
	Y.2	0,645	0,1848	Valid
	Y.3	0,596	0,1848	Valid
	Y.4	0,597	0,1848	Valid
	Y.5	0,576	0,1848	Valid
	Y.6	0,550	0,1848	Valid
	Y.7	0,597	0,1848	Valid
	Y.8	0,618	0,1848	Valid
X1	X1.1	0,403	0,1848	Valid
	X1.2	0,600	0,1848	Valid
	X1.3	0,519	0,1848	Valid
	X1.4	0,514	0,1848	Valid
	X1.5	0,495	0,1848	Valid
	X1.6	0,571	0,1848	Valid
	X1.7	0,540	0,1848	Valid
	X1.8	0,411	0,1848	Valid
	X1.9	0,597	0,1848	Valid
	X1.10	0,549	0,1848	Valid
	X1.11	0,211	0,1848	Valid
	X1.12	0,501	0,1848	Valid

	X1.13	0,446	0,1848	Valid
	X1.14	0,452	0,1848	Valid
X2	X2.1	0,695	0,1848	Valid
	X2.2	0,766	0,1848	Valid
	X2.3	0,771	0,1848	Valid
	X2.4	0,851	0,1848	Valid
	X2.5	0,846	0,1848	Valid
	X2.6	0,664	0,1848	Valid
	X2.7	0,781	0,1848	Valid
	X2.8	0,809	0,1848	Valid
	X2.9	0,754	0,1848	Valid
	X2.10	0,535	0,1848	Valid
	X2.11	0,824	0,1848	Valid
	X2.12	0,737	0,1848	Valid
X3	X3.1	0,593	0,1848	Valid
	X3.2	0,485	0,1848	Valid
	X3.3	0,553	0,1848	Valid
	X3.4	0,562	0,1848	Valid
	X3.5	0,603	0,1848	Valid
	X3.6	0,567	0,1848	Valid
	X3.7	0,581	0,1848	Valid
	X3.8	0,580	0,1848	Valid

Sumber data diolah 2024, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada table 2, dapat diketahui bahwa variabel-variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), dan Pengendalian Diri (X3) serta Perilaku Keuangan (Y) diperoleh R-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai R-tabel 0,1848. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), dan Pengendalian Diri (X3) serta Perilaku Keuangan (Y) dapat dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu instrument penelitian. Metode ini dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach alpha*, dimana suatu kuisisioner dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$ (lebih besar atau sama dengan 0,60). Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku Konsumtif (Y)	0,739	0,60	Reliabel

Literasi Keuangan (X1)	0,753	0,60	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,929	0,60	Reliabel
Penggunaan E-Money (X3)	0,693	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), dan Pengendalian Diri (X3) serta Perilaku Perilaku Keuangan (Y) diperoleh nilai reliabilitas lebih besar bila dibandingkan nilai cronbach's alpha 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pengendalian Diri serta Perilaku Perilaku Keuangan dapat dikatakan reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4,13313351
Most Extreme Differences	Absolute	0.056
	Positive	0.056
	Negative	-0.045
Test Statistic		0.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test sebagaimana tertera pada Tabel 4, maka diperoleh nilai Exact.sig. (2-tailed) untuk variabel Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2), dan Pengendalian Diri (X3) serta Perilaku Perilaku

Keuangan adalah 0,200 lebih besar dari 0.05 ($0.200 > 0.05$) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa independen variabel harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan uji multikolinieritas dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan angka 10. Jika nilai VIF < 10 atau memiliki Tolerance $> 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Berikut ini hasil uji multikolinieritas melalui nilai VIF :

Tabel 5. Nilai Tolerance dan VIF Coefficients^a

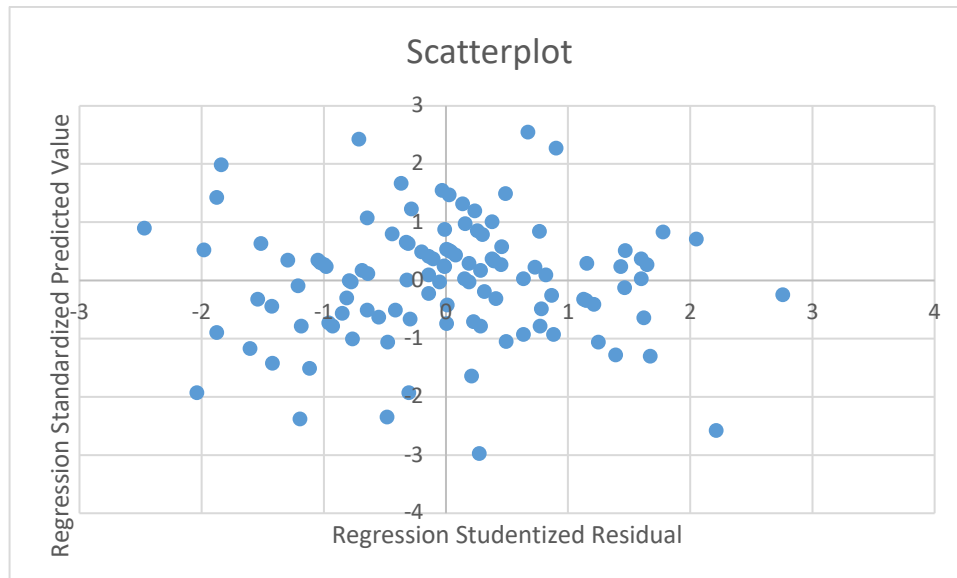
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	0.605	1.653
	<i>Financial Technology</i> (X2)	0.692	1.445
	Pengendalian Diri (X3)	0.715	1.398
a. <i>Dependent Variable</i> : Perilaku Keuangan (Y)			

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada Tabel 4.11, dapat dilihat bahwa Nilai Tolerance untuk variabel literasi keuangan (X1) yaitu $0,605 > 0,1$ serta nilai VIF $1,653 < 10,00$. Selanjutnya untuk variabel *financial technology* (X2) memperoleh Nilai Tolerance sebesar $0,692 > 0,1$ serta nilai VIF $1,445 < 10,00$. Kemudian yang terakhir untuk variabel pengendalian diri (X3) memperoleh Nilai Tolerance sebesar $0,715 > 0,1$ serta nilai VIF $1,398 < 10,00$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing Independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji scatterplot untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol. Berikut ini hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot
 Sumber: Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa seluruh titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol dan penyebaran titik-titik data tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara atau secara individu antara Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2), dan Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Hasil pengujiannya sebagai berikut

Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.241	3.653		0.340	0.735
	Literasi Keuangan	0.231	0.070	0.323	3.294	0.001
	<i>Financial Technology</i>	0.078	0.068	0.105	1.149	0.253
	Pengendalian Diri	0.381	0.115	0.299	3.311	0.001

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji t untuk variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,294 > t tabel 1,98197 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel financial technology (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.149 < t tabel 1,98197 dengan nilai signifikan sebesar 0.253 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa financial technology tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.
3. Hasil analisis uji t untuk variabel pengendalian diri (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.311 > t tabel 1,98197 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan dalam penelitian ini. Uji f (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Literasi Keuangan (X1), Financial Technology (X2), dan Pengendalian Diri (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu jika F hitung < F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F hitung > F tabel maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1102,090	3	367,363	20,929	.000 ^b
	Residual	1913,273	109	17,553		
	Total	3015,363	112			
a. <i>Dependent Variable:</i> Perilaku Keuangan						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pengendalian Diri						

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Dari Tabel 7 menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,929 > F_{tabel} sebesar 2,69 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga lebih < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1), *financial technology* (X2), dan pengendalian diri (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.605	0.365	0.348	4.190
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pengendalian Diri				

Sumber : Data diolah 2023, SPSS Versi 26

Pada tabel 8 menunjukkan nilai R square sebesar 0,348 atau 34.8 % hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, *financial technology*, dan Pengendalian Diri sebesar 34.8% sedangkan sisanya 65,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan utang. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas, termasuk dalam hal pengelolaan utang, perencanaan masa depan, dan investasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan juga dapat membantu mahasiswa untuk mengurangi risiko keuangan, seperti jatuh ke dalam utang yang tidak terkendali atau tidak mampu memenuhi kebutuhan finansial mereka secara tepat waktu. Dengan demikian, literasi keuangan dapat membantu mahasiswa membangun fondasi keuangan yang kuat untuk masa depan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan perilaku keuangan yang dapat terapkan oleh mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020. Hasil serupa dikemukakan juga oleh (Siskawati & Ningtyas, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Tingkat literasi keuangan yang tinggi memberikan

kontribusi positif terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya ketika ia menabung, melakukan investasi, berbelanja dan melakukan kredit.

Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Financial technology (fintech) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan karena beberapa faktor. Pertama, mahasiswa mungkin memiliki keterbatasan dalam akses atau pemahaman terhadap fintech, sehingga tidak secara aktif menggunakan layanan-layanan tersebut. Kedua, perilaku keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar penggunaan fintech, seperti pola konsumsi, pendapatan, dan pengetahuan keuangan yang lebih luas. Selain itu, adopsi fintech juga dapat dipengaruhi oleh preferensi individual dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang sudah terbentuk sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk melihat konteks dan faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa jurusan daripada pengaruh langsung dari fintech.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siskawati & Ningtyas, 2022) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh negatif dan signifikan di level 10% terhadap perilaku keuangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut dilatarbelakangi karena pada saat ini mahasiswa memanfaatkan kemudahan *financial technology* jenis payment hanya untuk kebutuhan konsumsi dan transaksi pembayaran tagihan yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. bukan untuk melakukan pengelolaan maupun perencanaan keuangan. Hasil serupa juga dikemukakan oleh (Wiranti, 2022) *financial technology* tidak memengaruhi perilaku keuangan, karena masyarakat kurang efisien dalam memanfaatkan teknologi yang tersedia, sehingga mereka hanya menggunakan *financial technology* sebagai metode pembayaran, bukan sebagai sarana untuk menabung, merencanakan, dan menganggarkan pengeluarannya.

Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan impuls dan keinginan yang muncul terkait dengan pengeluaran uang. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, seperti mengelola anggaran dengan lebih efektif, menabung untuk masa depan, dan menghindari pembelian yang impulsif atau tidak perlu. Dengan demikian, pengendalian diri dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko terjadinya masalah keuangan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari & Nikmah, 2023) Pengendalian diri yang kuat memberikan dampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa dengan membentuk kebiasaan hemat, mengurangi impuls belanja, dan meningkatkan kesadaran terhadap prioritas keuangan jangka panjang. Hal serupa juga

dikemukakan oleh (Komarudin et al., 2020) Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Artinya seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik, maka semakin baik pula penerapan perilaku pengelolaan keuangannya

Pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Literasi keuangan, *financial technology* (fintech), dan pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan karena ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan yang baik terkait uang. Literasi keuangan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, sementara *fintech* memberikan kemudahan akses dan pengelolaan keuangan melalui *platform digital*. Di sisi lain, pengendalian diri membantu mahasiswa untuk mengontrol pengeluaran dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, sehingga secara keseluruhan, ketiga faktor ini dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudiro & Asandimitra, 2022) literasi keuangan, *financial technology*, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan nomena ini menerangkan bahwa generasi milenial menyukai kegiatan konsumsi yang didasari oleh perkembangan zaman atau era teknologi, trend, dan mode yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu bahwa secara parsial literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, namun pada *Financial Technology* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Sedangkan secara simultan menyatakan bahwa literasi keuangan, *Financial Technology*, dan Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo sebesar 34.8% sedangkan sisanya 65.2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan saran yaitu: diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan misalnya kecerdasan emosional, pengalaman keuangan, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan. Selain itu, diharapkan peneliti berikutnya memiliki potensi untuk

meluaskan cakupan penelitian ke jurusan atau jurusan lain dengan menggali dari sudut pandang berbeda serta menambahkan variable moderating/intervening di dalamnya

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBis)*, 2(2), 107–124.
- Akib, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan Locul of Control. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & ... (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi *Jurnal Ekonomi Al ...*, 35–49.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Firlianti, F., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). *The Influence Of Financial Technology (Fintech), Financial Attitudes And Financial Knowledge On The Financial Behavior Of The Millenial Generation. Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1882–1891.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 134–144.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

(Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.

- Lailatul Ayuk Setiani, R., & Sri Widiawati, H. (2023). *The Influence of Financial Accounting Learning, Fintech Payment and Lifestyle on Financial Behavior of Accounting Students*. 1(1), 2023.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Pamungkas, W. S., & Muliana, P. S. (2023). Determinan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 20(2), 172.
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business* Pengaruh Literasi Keuangan , Lingkungan Sosial , dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT . Tiara Persada Medika. 6(2), 226–233.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaستی, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825.
- Pratama, W. C. T., & Fatkhurrohman, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(4), 94–104.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Putra, P. D., Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). *the Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students To Financial Management*. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32.
- Putri, A. E. J., & Octavatiya, A. J. (2023). Perilaku Keuangan Pengguna E-Wallet di Kudus: *Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan Dan Lifestyle* Sebagai Prediktor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 2(2), 8–15.
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan *Financial Technology*, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72.
- Rajagukguk, S. C., & Sari, Pristin Prima. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826.

- Riset, J., Prodi, M., Fakultas, M., & Unisma, B. (2021). ISSN : 2302-7061 Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya hidup Hedon , Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial Aldrian Saputra *) Jeny Susyanty **) Ety Saraswati ***) Email : aldriansaputra667@gmail.com Universitas Islam Ma. 12(02), 661–670.
- Ritakumalasari N, & Susanti A. (2021). 15787-Article Text-52378-1-10-20211228. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Shahrul, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 3(1), 1–8.
- Siahaan, S., Waluyo, D. E., & Nuswantoro, U. D. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan *Lifestyle Hedonis* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. 8(2), 550–562
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). *Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior*. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113.
- Sri Ratna Sari, Sri Andriani, & Putri Reno Kemala Sari. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 33–37.
- Studi, J., Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup *Hedonisme* , dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. 10(1).
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Usman. (2023). Pengaruh moralitas individu dan internal control terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal al- buhuts*. Volume 19 Nomor 2. ISSN 2442-823X
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh *financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle* terhadap *financial behavior*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
- Wuisang, J. R. H., Rooroh, A., & Christian, W. (2023). *The Influence of Financial Literacy and Shopping Habits on The Financial Management of Economic Education Students*. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 6(2), 83–97.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820.